

**KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRIWATI  
MENGUNAKAN METODE TILAWATI  
DI YAYASAN TAHFIZH AL-QUR'AN  
UMMUL QURA BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
TAUFIQ ANTARILLAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRIWATI  
MENGUNAKAN METODE TILAWTI  
DI YAYASAN TAHFIZH AL-QUR'AN  
UMMUL QURA BANJARMASIN**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh  
Taufiq Antarillah  
180103020295**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiq Antarillah  
NIM : 180103020295  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 September 1999  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/Strata Satu (S-1)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santriwati Menggunakan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 01 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
148AKX482833543

Taufiq Antarillah

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRIWATI MENGGUNAKAN  
METODE TILAWATI DI YAYASAN TAHFIZH AL-QUR'AN UMMUL  
QURA BANJARMASIN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Taufiq Antarillah  
NIM: 180103020295**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Abdul Hakim M. Ag  
NIP. 197502021999031003



Najib Irsyadi, S. Th. L., M. Hum  
NIDN. 201704082

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M. A  
NIP. 198910252019031016


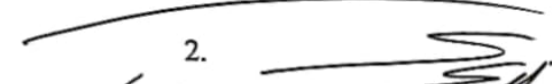
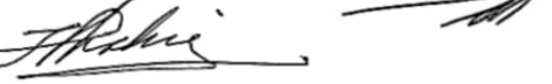


## PENGESAHAN SKRIPSI

### KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRIWATI MENGGUNAKAN METODE TILAWATI DI YAYASAN TAHFIZH AL-QUR'AN UMMUL QURA BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Taufiq Antarillah**  
**NIM: 180103020295**

Telah diajukan pada Tim Penguji  
Pada: Selasa, 25 Juli 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Bashori, M. Ag (Ketua)	1. 
2. H. Muhammad Arabiy, M.A (Anggota)	2. 
3. H. Abdul Hakim, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Najib Irsyadi, S. Th.I., M.Hum (Anggota)	4. 
5. H. Hanafi, S. Th.I., M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



**Dz. Dzilri Nirwana, M.Ag**  
**NIP. 197812272003121002**

## ABSTRAK

**Taufiq Antarillah.** 180103020295. *Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santriwati Menggunkan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.* Pembimbing: (1) Abdul\_Hakim M. Ag., dan (2) Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Santriwati, Metode Tilawati, Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid merupakan kewajiban bagi seorang yang ingin membacanya. Bagi seorang ibu kemampuan dalam membaca Al-Qur'an seharusnya memiliki bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid. Kualitas bacaan Al-Qur'an bagi seorang ibu akan berpengaruh baik kepada diri sendiri atau untuk mengajarkan kepada anak, karena seorang ibu adalah madrasah pertama dalam rumah tangga. Problematika yang sering jadi alasan seorang ibu yang enggan untuk mempelajari Al-Qur'an kembali karena adanya faktor usia, kesibukan dan alasan lainnya. Adanya tempat-tempat, yayasan ataupun program-program untuk mewedahi pembelajaran Al-Qur'an yang khusus ibu-ibu salah satunya Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin yang memiliki program Sekolah Ibu dan Tahsin, Tahfizh Al-Qur'an (TTQ) ibu-ibu serta menggunakan metode tilawati agar menjadi program pembelajaran efektif dan efisien untuk mencapai kualitas bacaan yang bagus.

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an santriwati menggunakan metode tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin dari aspek tajwid, fashohah, dan lagu. Serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang menentukan kualitas bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an dan mengetahui faktor yang menentukan kualitas bacaan Al-Qur'an santriwati menggunakan metode tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan objek dan metode penelitian alamiah yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara lebih detail dan sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik: wawancara, observasi, dokumentasi, metode test dan rekaman. Adapun objek penelitian ini adalah kualitas bacaan Al-Qur'an santriwati menggunakan metode tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin yang di ujikan dengan membaca potongan-potongan ayat yang di dalamnya sudah memuat *makhârij al-hurûf*, *Shifat al-Huruf* dan hukum-hukum tajwid, serta mengetahui faktor-faktor yang menentukan kualitas bacaan tersebut. Adapun subjek penelitian ini adalah satu kelompok tahsin tilawati jilid 4 yang terdiri dari 10 orang santriwati Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an santriwati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin dengan menggunakan metode tilawati adalah baik dan sangat baik. Adapun hasil

rekapitulasi penilaian dari 10 orang yang diteliti terdapat 6 orang dengan kualitas sangat baik dan 4 orang dengan kualitas baik. Hal tersebut didukung adanya faktor pendukung yaitu: adanya niat, minat, dan motivasi dari diri sendiri, adanya sarana dan prasarana yang mendukung, guru yang berkualitas, metode pembelajaran yang sesuai, lingkungan yang nyaman. Adapun faktor penghambat yang peneliti temui yaitu; faktor usia dan faktor kesibukan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ أَشْهَدُ أَنْ .

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan, hal ini dikarenakan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Pada kesempatan ini tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, atas segala bantuan, bimbingan, serta dorongan yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
3. Bapak Riza Saputra, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Abdul Hakim M. Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, M. Hum selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta saran dan masukan dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



5. Kepada seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepala Staf Perpustakaan UIN Antasari, Kepala Staf Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan jasa pelayanan dengan baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan oleh penulis.
7. Ustadz H. Syahdian Noor, Lc, M.H.I selaku ketua Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
8. Seluruh pengajar dan santri Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Ahmad dan Ibu Hj. Bahrinah yang selalu memberikan dukungan terutama do'a dan didikannya selama ini.
10. Istri dari penulis, Nada Nisrina yang selalu memberikan dukungan serta membantu dalam penulisan skripsi.
11. Serta seluruh pihak yang turut berperan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 12 Dzulhijjah 1444 H  
01 Juli 2023 M

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ق	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

### B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

### C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

### D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### **E. Ta Marbûthah**

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

### **F. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

### G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	8
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penelitian .....	19
<b>BAB II TEORI KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN .....</b>	<b>20</b>
A. Kualitas Bacaan Al-Qur'an .....	20
1. Pengertian Kualitas Bacaan.....	20
2. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an .....	21
3. Tingkatan Membaca Al-Qur'an .....	25
4. Adab-adab dalam Membaca Al-Qur'an .....	27
B. Metode Akselerasi Kualitas Bacaan Al-Qur'an .....	29
1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an .....	29
2. Macam-Macam Upaya Akselerasi Kualitas Bacaan Al-Qur'an.....	31
C. Indikator Kualitas Bacaan Al-Qur'an .....	34
1. Ketepatan Bacaan Al-Qur'an Sesuai dengan Kaidah Tajwid.....	34
2. Ketepatan Bacaan Al-Qur'an Sesuai dengan <i>Makhârij al-Hurûf</i> dan <i>Shifat al-Huruf</i> .....	39
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kualitas Bacaan Al-Qur'an .....	41
1. Faktor Internal .....	41
2. Faktor Eksternal.....	44
<b>BAB III PROFIL YAYASAN TAHFIZH AL-QUR'AN UMMUL QURA BANJARMASIN .....</b>	<b>47</b>
A. Profil Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin .....	47
1. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin .....	47
2. Program-Program Kegiatan .....	53

3. Keunggulan Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.....	56
B. Gambaran Umum Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.....	57
1. Pembelajaran Metode Tilawati.....	57
2. Pembelajaran Al-Qur'an Santriwati Menggunakan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura.....	66
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA KUALITAS BACAAN AI-QUR'AN SANTRIWATI MENGGUNAKAN METODE TILAWATI DI YAYASAN TAHFIZH AL-QUR'AN UMMUL QURA BANJARMASIN SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBATNYA .....</b>	<b>70</b>
A. Hasil Data Rekapitulasi Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santriwati Menggunakan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.....	70
B. Analisis Data Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santriwati Menggunakan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.....	71
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kualitas Bacaan Santriwati Menggunakan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Simpulan.....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>